

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah 64 Surabaya, lokasinya sangat strategis karena berada di daerah perkotaan dan berdekatan dengan lembaga sekolah lainnya yaitu dengan SDN Wonorejo III. TK Aisyiyah 64 berlokasi di Jl. Wonorejo IV No.97, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya dan memiliki 6 ruang kelas yaitu Kelompok Bermain, Kelompok A dan Kelompok B, satu kamar mandi, satu ruang kepala sekolah dan halaman sekolah.

Kepala sekolah TK Aisyiyah adalah Ibu Dwi Retno Wulandari S., A.Ma, kelas yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelompok A yang berjumlah 15 anak. Ruangan Kelompok A tidak begitu luas terdiri dari tiga kelompok. Kegiatan apersepsi dilaksanakan secara klasikal, guru membuka dan menjelaskan kegiatan dengan berdiri di depan anak. Anak duduk sesuai kelompoknya pada waktu kegiatan maupun ketika pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (TPK) dimana responden yang terlibat adalah seluruh peserta didik Kelompok A TK „Aisyiyah 64 Surabaya. Pada kondisi awal peneliti akan memaparkan segala permasalahan dan yang ada dalam pembelajaran sebagai latar belakang dalam perencanaan pada siklus I dan implementasi hasil pada tahap selanjutnya.

##### **4.1.1 Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan kegiatan awal untuk mengetahui kondisi awal sebelum melakukan tindakan. Tindakan ini diperlukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini. Tabel 4.1 berikut adalah hasil observasi awal terhadap kemampuan berbicara anak pada saat pratindakan.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak Pratindakan**

No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Adenn Farrell Priyana	√			√			√			9
2	Adwa Jasmine Purnomo		√			√			√		6
3	Albee Alterio Akatara	√			√			√			9
4	Alief Putra Prayudha		√			√			√		6
5	Arjuna Habib Zahran		√			√			√		6
6	Azka Raqilla Al Ghozali			√			√			√	3
7	Fadhilah Az Zahra Putri			√			√			√	3
8	Muhammad Naufal Raziq A.			√			√			√	3
9	Nabilah Kamilah Puspita		√			√			√		6
10	Nabila Putri Syahkira	√				√		√			8
11	Najwa Khoirunisa		√				√		√		5
12	Naufal Rasydan Ahnaf	√				√			√		7
13	Rabiah Al Nur Fitri			√			√			√	3
14	Rajendra Alqhifari H.		√			√			√		6
15	Syarafana Qaireen Arafah	√			√			√			9
16	Valerie Azzahra Roshadi	√			√			√			9
17	Zain Naufal Ismail			√			√			√	3
<b>Jumlah Total</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>101</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>35.3</b>	<b>35.3</b>	<b>29.4</b>	<b>23.5</b>	<b>41.2</b>	<b>35.3</b>	<b>29.4</b>	<b>41.2</b>	<b>29.4</b>	<b>66.01</b>

Berdasarkan hasil kemampuan berbicara anak saat pratindakan yang terdapat pada tabel 4.1, diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak di dapat 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 6 anak atau 35,3% anak dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Pada kemampuan berbicara anak menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data terdapat 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak telah memenuhi kriteria baik, 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap diperoleh data bahwa 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa masih banyak anak yang belum memenuhi kriteria baik dalam kemampuan berbicara. Rata-rata kemampuan berbicara anak melalui media gambar pada pratindakan didapatkan sebesar 66,01%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan berbicara anak belum terlatih dengan baik. Keadaan yang demikian menjadi alasan diadakannya tindakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

#### **4.1.2 Tindakan Siklus I**

##### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Pada tahap perencanaan tindakan Siklus I ini peneliti melakukan kegiatan yaitu merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu :

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan (RKH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan berbicara. Peneliti membuat gambar di buku gambar sesuai tema pada hari itu sebagai media pembelajaran, buku bergambar yang dibawa sebanyak 3 macam.

- 3) Menyusun lembar observasi tentang kegiatan berbicara melalui buku bergambar yang berisi aspek-aspek penilaian yang meliputi kelancaran berbicara, berbicara menggunakan artikulasi yang jelas, dan berbicara menggunakan kalimat lengkap.
- 4) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dilaksanakan pada saat kegiatan awal secara klasikal. Sebelum dilaksanakan, kegiatan dimulai berbaris di halaman sekolah dilanjutkan berdoa. Selanjutnya anak masuk kelas dan duduk di kursi sesuai kelompoknya. Anak diajak bercakapcakap mengenai tema pada hari itu kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan kegiatan berbicara melalui buku bergambar yang telah dibawa peneliti dan guru sebelumnya.

Peneliti memperhatikan tiga buah buku bergambar kepada anak dan anak diberi tugas untuk menebak gambar tersebut. Sebagai stimulasi, peneliti terlebih dahulu memberi contoh bagaimana berbicara sesuai dengan gambar yang disediakan. Peneliti membagi satu buku bergambar untuk setiap kelompok, kemudian satu persatu anak diberi tugas untuk berbicara mengenai gambar yang dipegangnya kepada teman sekelompok. Peneliti memberikan motivasi supaya anak bersemangat dalam melakukan kegiatan berbicara. Selanjutnya setelah anak selesai berbicara di kelompok secara bergantian, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai gambar yang dipegangnya di depan kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dimana guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yaitu kegiatan berbicara dengan menggunakan buku bergambar.

- 1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 8 April 2019. Sebelum pembelajaran peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan berbicara menggunakan buku bergambar. Pada pertemuan pertama Siklus I ini buku bergambar yang digunakan ada tiga buku bergambar yaitu gambar pelangi, gambar matahari dan gambar bulan. Buku bergambar yang digunakan adalah hasil karya peneliti sendiri yang dibuat menarik.

Saat kegiatan berbicara pertemuan pertama Siklus I, anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan dengan gambar tersebut. Peneliti memperlihatkan buku bergambar dan mengajak anak bercakap-cakap mengenai tiga buku bergambar tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan yaitu setiap anak diberi tugas untuk berbicara mengenai gambar yang dipersiapkan kepada teman sekelompoknya. Peneliti memberi contoh berbicara sesuai dengan buku bergambar. Peneliti kemudian membagi tiga buku bergambar untuk tiga kelompok. Setiap kelompok mendapat buku bergambar yang berbeda. Selanjutnya setiap anak secara bergantian memegang buku bergambar sambil berbicara mengenai gambar yang dipegang kepada teman sekelompok. Selanjutnya, peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai gambar di depan teman sekelas. Selama kegiatan peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak dikondisikan kembali untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya di kegiatan inti. Pada akhir kegiatan peneliti mengulang kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penghargaan berupa pujian kepada anak yang berani berbicara tentang gambar, dan terus memotivasi anak lain yang belum mau mengikuti kegiatan berbicara. Hasil observasi pelaksanaan kegiatan berbicara dengan menggunakan buku bergambar pada pertemuan pertama Siklus I disajikan pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak**  
**Pertemuan Pertama Siklus I**

No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Adenn Farrell Priyana	√			√			√			9
2	Adwa Jasmine Purnomo		√			√			√		6
3	Albee Alterio Akatara	√			√			√			9
4	Alief Putra Prayudha	√				√			√		7
No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
5	Arjuna Habib Zahran		√			√			√		6
6	Azka Raqilla Al Ghozali			√			√			√	3
7	Fadhilah Az Zahra Putri			√			√			√	3
8	Muhammad Naufal Raziq A.			√			√			√	3
9	Nabilah Kamilah Puspita		√			√			√		6
10	Nabila Putri Syahkira	√				√		√			8
11	Najwa Khoirunisa		√			√			√		6
12	Naufal Rasydan Ahnaf	√				√			√		7
13	Rabiah Al Nur Fitri			√			√			√	3
14	Rajendra Alqhifari H.		√			√			√		6
15	Syarafana Qaireen Arafah	√			√			√			9
16	Valerie Azzahra Roshadi	√			√			√			9
17	Zain Naufal Ismail		√				√		√		5
<b>Jumlah Total</b>		<b>7</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>105</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>41.2</b>	<b>35.3</b>	<b>23.5</b>	<b>23.5</b>	<b>47.1</b>	<b>29.4</b>	<b>29.4</b>	<b>47.1</b>	<b>23.5</b>	<b>68.63</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik,

6 anak atau 35,3% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa ternyata masih banyak anak yang belum memenuhi kriteria baik dalam melakukan kegiatan berbicara dengan buku bergambar. Kegiatan akan dilakukan pada pertemuan kedua Siklus I. Catatan lapangan yang didapat pada pertemuan pertama Siklus I yaitu masih ada beberapa anak yang tidak mau mengikuti kegiatan, seperti terjadi pada anak yang bernama Fitri. Fitri datang ke sekolah sudah terlambat dan rewel karena tidak mau ditinggal oleh ibunya. Setelah dibujuk, akhirnya anak mau ditinggal oleh ibunya, tetapi anak ini terus diam saja selama kegiatan berlangsung. Ada tiga anak yang bernama Killa, Putri, Naufal yang tidak mau mengikuti kegiatan dikarenakan usia anak masih kecil, sehingga maunya hanya bermain di dalam kelas.

## 2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 9 April 2019. Sebelum pembelajaran peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan berbicara menggunakan buku bergambar. Selanjutnya mengkondisikan anak dalam kelas, kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Pada pertemuan kedua Siklus I ini buku bergambar yang digunakan ada tiga buku bergambar yaitu gambar bintang, gambar matahari dan gambar bulan. Buku bergambar yang digunakan adalah hasil karya peneliti sendiri yang dibuat menarik.

Saat kegiatan berbicara pertemuan kedua Siklus I, anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan dengan gambar tersebut. Peneliti memperlihatkan buku bergambar dan mengajak anak bercakap-cakap mengenai tiga buku bergambar tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan yaitu setiap anak diberi tugas untuk berbicara mengenai gambar yang dipersiapkan kepada teman sekelompoknya. Peneliti masih memberi contoh berbicara sesuai dengan buku bergambar pada pertemuan kedua ini. Peneliti kemudian membagi tiga buku bergambar untuk tiga kelompok. Setiap kelompok mendapat buku bergambar yang berbeda. Selanjutnya setiap anak secara bergantian memegang buku bergambar sambil berbicara mengenai gambar yang dipegang kepada teman sekelompok. Selanjutnya, peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai gambar di depan teman sekelas. Selama kegiatan peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak dikondisikan kembali untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya di kegiatan inti. Pada akhir kegiatan peneliti mengulang kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penghargaan berupa pujian kepada anak yang berani berbicara tentang gambar, dan terus memotivasi anak supaya lebih bersemangat lagi pada pertemuan yang akan datang. Hasil observasi pelaksanaan kegiatan berbicara dengan menggunakan buku bergambar pada pertemuan kedua Siklus I disajikan pada tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak**  
**Pertemuan Kedua Siklus I**

No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Adenn Farrell Priyana	√			√			√			9
2	Adwa Jasmine Purnomo		√			√			√		6
3	Albee Alterio Akatara	√			√			√			9

4	Alief Putra Prayudha	√			√			√			9
5	Arjuna Habib Zahran		√			√			√		6
6	Azka Raqilla Al Ghozali	√				√			√		7
7	Fadhilah Az Zahra Putri			√			√			√	3
8	Muhammad Naufal Raziq A.			√			√			√	3
9	Nabilah Kamilah Puspita	√				√		√			8
10	Nabila Putri Syahkira	√			√			√			9
11	Najwa Khoirunisa		√			√			√		6
12	Naufal Rasydan Ahnaf	√				√		√			8
13	Rabiah Al Nur Fitri		√			√			√		6
14	Rajendra Alqhifari H.		√			√			√		6
No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
15	Syarafana Qaireen Arafah	√			√			√			9
16	Valerie Azzahra Roshadi	√			√			√			9
17	Zain Naufal Ismail		√			√			√		6
<b>Jumlah Total</b>		<b>9</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>119</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>52.9</b>	<b>29.4</b>	<b>11.8</b>	<b>35.3</b>	<b>52.9</b>	<b>11.8</b>	<b>47.1</b>	<b>41.2</b>	<b>11.8</b>	<b>77.78</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh 9 anak atau 52,9% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 2 anak atau 11,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 9 anak atau 52,9% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 2 anak atau 11,8% dari jumlah

anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 2 anak atau 11,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas diketahui adanya peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar meskipun masih banyak anak yang masih memerlukan bimbingan dan motivasi yang tinggi saat kegiatan berbicara dengan menggunakan buku bergambar. Kegiatan berbicara menggunakan buku bergambar akan dilanjutkan pada pertemuan ketiga Siklus I.

Catatan lapangan yang didapat pada pertemuan kedua Siklus I yaitu anak yang bernama Putri dan Naufal sudah mau untuk mengikuti kegiatan dengan lancar. Hal ini dikarenakan anak sangat tertarik melihat teman-teman kelas berbicara. Terdapat tiga anak yang masih belum bersemangat dalam mengikuti kegiatan berbicara dengan menggunakan buku bergambar yaitu Zain, Habib dan Jasmine

### 3) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 10 April 2019. Sebelum kegiatan pembelajaran peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan berbicara menggunakan buku bergambar. Pada pertemuan ketiga Siklus I ini buku bergambar yang digunakan ada tiga gambar yaitu gambar bintang, gambar awan dan gambar bulan sabit. Buku bergambar yang digunakan adalah hasil karya peneliti sendiri yang dibuat menarik.

Saat kegiatan berbicara pertemuan ketiga Siklus I, peneliti memperlihatkan gambar dan mengajak anak bercakap-cakap mengenai tiga gambar tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan yaitu setiap anak diberi tugas untuk berbicara mengenai gambar yang dipersiapkan kepada teman sekelompoknya. Peneliti masih memberi contoh berbicara sesuai dengan buku bergambar pada pertemuan ketiga ini. Peneliti kemudian membagi tiga buku bergambar untuk tiga kelompok. Setiap kelompok

mendapat buku bergambar yang berbeda. Selanjutnya setiap anak secara bergantian memegang buku bergambar sambil berbicara mengenai gambar yang dipegang kepada teman sekelompok. Selanjutnya, peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai gambar di depan teman sekelas. Selama kegiatan peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak dikondisikan kembali untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya di kegiatan inti. Pada akhir kegiatan peneliti mengulang kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penghargaan berupa pujian kepada anak yang berani berbicara tentang gambar, dan terus memotivasi anak supaya lebih bersemangat lagi pada pertemuan yang akan datang. Selama kegiatan berlangsung sampai dengan selesai peneliti dan guru tidak pernah berhenti memberikan motivasi kepada anak-anak.

Hasil observasi pelaksanaan kegiatan berbicara dengan menggunakan buku bergambar pada pertemuan ketiga Siklus I disajikan pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak**  
**Pertemuan Ketiga Siklus I**

No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Adenn Farrell Priyana	√			√			√			9
2	Adwa Jasmine Purnomo		√			√			√		6
3	Albee Alterio Akatara	√			√			√			9
4	Alief Putra Prayudha	√			√			√			9
5	Arjuna Habib Zahran		√			√			√		6
6	Azka Raqilla Al Ghozali	√				√			√		7
7	Fadhilah Az Zahra Putri		√			√			√		6

8	Muhammad Naufal Raziq A.			√			√			√	3
9	Nabilah Kamilah Puspita	√			√			√			9
10	Nabila Putri Syahkira	√			√			√			9
11	Najwa Khoirunisa		√			√			√		6
12	Naufal Rasydan Ahnaf	√			√			√			9
13	Rabiah Al Nur Fitri	√				√			√		7
14	Rajendra Alqhifari H.		√			√			√		6
15	Syarafana Qaireen Arafah	√			√			√			9
16	Valerie Azzahra Roshadi	√			√			√			9
17	Zain Naufal Ismail	√				√			√		7
<b>Jumlah Total</b>		<b>11</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>126</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>64.7</b>	<b>29.4</b>	<b>5.88</b>	<b>47.1</b>	<b>47.1</b>	<b>5.88</b>	<b>47.1</b>	<b>47.1</b>	<b>5.88</b>	<b>82.35</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh 11 anak atau 64,7% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 1 anak atau 5,88% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 1 anak atau 5,88% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 1 anak atau 5,88% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak walaupun masih ada beberapa anak yang belum memenuhi kriteria baik dan masih membutuhkan bimbingan dan motivasi saat mengikuti kegiatan berbicara dengan buku bergambar. Rata-rata kemampuan

berbicara anak melalui buku bergambar pada akhir pertemuan Siklus I didapatkan sebesar 82,35%. Kegiatan berbicara melalui buku bergambar perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak lebih maksimal lagi.

Catatan lapangan pada pertemuan ketiga Siklus I yaitu anak yang bernama Zain dan Jasmine yang sebelumnya belum berminat untuk mengikuti kegiatan berbicara dengan motivasi yang diberikan, mereka mau mengikuti meskipun masih dengan sedikit bimbingan. Anak yang bernama Habib masih belum mau mengikuti karena anak terlalu pemalu tetapi peneliti selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada anak serta mendampingi supaya mau mengikuti kegiatan berbicara.

### **c. Observasi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada tindakan Siklus I, diperoleh gambaran tentang hasil kemampuan berbicara anak dengan kriteria berapa anak yang berkriteria baik, berapa anak yang berkriteria kurang baik dan berapa anak yang berkriteria tidak baik. Hasil kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada pertemuan pertama diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Hasil kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada pertemuan kedua diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh 9 anak atau

52,9% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 2 anak atau 11,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 9 anak atau 52,9% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 2 anak atau 11,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 2 anak atau 11,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Hasil kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada pertemuan ketiga diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh 11 anak atau 64,7% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 1 anak atau 5,88% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 1 anak atau 5,88% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 8 anak atau 47,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan 1 anak atau 5,88% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar anak Kelompok A di TK AISyiyah 64 pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga Siklus I disajikan dalam Tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak melalui Buku Bergambar pada Tindakan Siklus I**

No	Nama Anak	Pertemuan 1 Skor	Pertemuan 2 Skor	Pertemuan 3 Skor	Skor Total / 3

1	Adenn Farrell Priyana	9	9	9	9
2	Adwa Jasmine Purnomo	6	6	6	6
3	Albee Alterio Akatara	9	9	9	9
4	Alief Putra Prayudha	7	9	9	8.33
5	Arjuna Habib Zahran	6	6	6	6
6	Azka Raqilla Al Ghozali	3	7	7	5.67
7	Fadhilah Az Zahra Putri	3	3	6	4
8	Muhammad Naufal Raziq A.	3	3	3	3
9	Nabilah Kamilah Puspita	6	8	9	7.67
10	Nabila Putri Syahkira	8	9	9	8.67
11	Najwa Khoirunisa	6	6	6	6
12	Naufal Rasydan Ahnaf	7	8	9	8
13	Rabiah Al Nur Fitri	3	6	7	5.33
14	Rajendra Alqhifari H.	6	6	6	6
15	Syarafana Qaireen Arafah	9	9	9	9
16	Valerie Azzahra Roshadi	9	9	9	9
17	Zain Naufal Ismail	5	6	7	6
<b>Jumlah Total</b>		<b>105</b>	<b>119</b>	<b>126</b>	<b>116.67</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>68.63</b>	<b>77.78</b>	<b>82.35</b>	<b>76.25</b>

Berdasarkan data diatas, di setiap pertemuannya pada Siklus I diketahui bahwa ada peningkatan pada kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar meskipun belum mencapai target yang diharapkan. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada waktu pratindakan dan setelah tindakan Siklus I diperoleh data yang disajikan dalam tabel 4.6 di bawah ini :

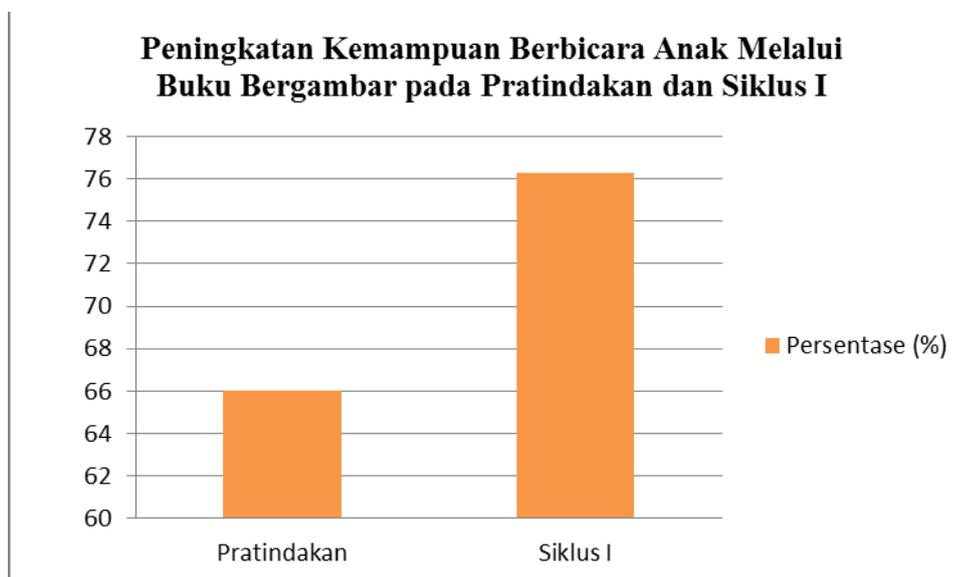
**Tabel 4.6**  
**Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak melalui Buku Bergambar pada**  
**Pratindakan dan Tindakan Siklus I**

<b>Keterangan</b>	<b>Pratindakan</b>	<b>Siklus I</b>
Skor Total	101	116.67
Persentase (%)	66.01	76.25

Berdasarkan data tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada waktu

pratindakan dan tindakan pada Siklus I. Data dari hasil peningkatan kemampuan berbicara anak saat pratindakan dan Siklus I melalui buku bergambar disajikan dalam gambar 4.1 berikut ini :

**Gambar 4.1**  
**Diagram Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak melalui Buku Bergambar pada**  
**Pratindakan dan Tindakan Siklus I**



#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran pada tindakan dalam satu siklus. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam melakukan kegiatan pada Siklus II. Peneliti menganalisis hal-hal yang menjadi masalah atau kendala pada pelaksanaan tindakan Siklus I. Berdasar pengamatan dan analisis mengenai beberapa masalah yang dihadapi pada pembelajaran Siklus I, antara lain :

- 1) Buku bergambar yang digunakan masih belum menarik perhatian bagi beberapa anak karena belum diwarnai. Hal ini menyebabkan anak kurang menarik dan maksimal dalam mengikuti kegiatan berbicara.
- 2) Pada waktu anak berbicara dalam kelompoknya, terlihat masih ada beberapa anak yang membuat kegaduhan dengan berbicara sendiri dengan teman sebelahnya, sehingga anak yang sedang berbicara menjadi terganggu. Hal ini

terjadi dikarenakan suara anak yang terlalu lirih dalam berbicara sehingga membuat anak lain tidak fokus dan memperhatikan.

Pelaksanaan tindakan Siklus I masih ada kekurangannya sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan agar dapat terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berbicara anak pada tindakan Siklus II. Peneliti menyusun kembali rencana langkah-langkah perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan berbicara melalui buku bergambar pada Siklus II. Langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada Siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Buku bergambar yang digunakan diubah penampilannya agar lebih menarik perhatian anak-anak. Peneliti mewarnai gambar yang telah dibuat di buku gambar sesuai dengan tema yang akan digunakan.
- 2) Peneliti membagi kelompok dengan memindahkan anak yang sering membuat kegaduhan dengan anak yang cenderung pendiam menjadi satu kelompok, dengan harapan anak dapat lebih tertib dan berkonsentrasi pada teman yang sedang berbicara.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan Siklus I dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan berbicara anak Kelompok A TK Aisyiyah 64 Surabaya belum mencapai keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan berbicara menggunakan buku bergambar perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hipotesis pada tindakan Siklus II adalah dengan mengganti buku bergambar yang sebelumnya buatan peneliti belum diwarnai dengan buku bergambar buatan peneliti yang sudah diwarnai dan merubah kelompok anak diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media gambar pada anak Kelompok A di TK Aisyiyah.

#### **4.1.3 Tindakan Siklus II**

##### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap perencanaan tindakan Siklus II, peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu :

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan berbicara. Peneliti mewarnai buku bergambar yang dibuat sebelumnya.
- 3) Menyusun lembar observasi tentang kegiatan berbicara dengan buku bergambar yang berisi aspek-aspek penilaian yang meliputi kelancaran berbicara, berbicara menggunakan artikulasi yang jelas dan berbicara menggunakan kalimat lengkap.
- 4) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

Peneliti juga melakukan kegiatan lain pada tahap pelaksanaan tindakan Siklus II yaitu perencanaan perbaikan terhadap beberapa masalah yang dihadapi pada saat pelaksanaan tindakan Siklus I. perbaikan yang dilakukan adalah :

- 1) Buku bergambar yang digunakan diubah penampilannya agar lebih menarik perhatian anak-anak. Peneliti mewarnai gambar yang telah dibuat di buku gambar sesuai dengan tema yang akan digunakan.
- 2) Peneliti membagi kelompok dengan memindahkan anak yang sering membuat kegaduhan dengan anak yang cenderung pendiam menjadi satu kelompok, dengan harapan anak dapat lebih tertib dan berkonsentrasi pada teman yang sedang berbicara.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan Siklus II masih dilakukan pada kegiatan awal proses pembelajaran, setelah berbaris dan berdoa anak masuk kelas dan duduk di

kelompok yang telah dirubah oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan serta memberi motivasi supaya anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan berbicara melalui buku bergambar. Pelaksanaan kegiatan Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yaitu kegiatan berbicara menurut gambar.

Pada pelaksanaan kegiatan Siklus II, penyampaian materi dan penjelasan masih sama dengan tindakan Siklus I, hanya yang digunakan semula buku bergambar buatan peneliti belum diwarnai diganti dengan buku bergambar buatan peneliti yang sudah diwarnai.

### **1) Pertemuan Pertama Siklus II**

Pertemuan pertama Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 15 April 2019. Sebelum kegiatan pembelajaran peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan berbicara. Pada pertemuan pertama Siklus II ini buku bergambar yang digunakan ada tiga gambar yaitu gambar terjadinya pelangi, gambar kapan terbitnya matahari dan gambar kapan munculnya bulan. Gambar yang digunakan adalah gambar-gambar yang dibuat peneliti dan sudah diwarnai.

Saat kegiatan berbicara pertemuan Siklus II, anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan dengan gambar tersebut. Peneliti memperlihatkan gambar dan mengajak anak bercakap-cakap mengenai tiga gambar tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan yaitu setiap anak diberi tugas untuk berbicara mengenai gambar yang dipersiapkan kepada teman sekelompoknya. Peneliti memberi contoh berbicara sesuai dengan gambar. Pemberian contoh dari peneliti untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah dilakukan pekan lalu. Peneliti kemudian membagi tiga gambar untuk tiga kelompok. Setiap kelompok mendapat gambar yang berbeda. Selanjutnya setiap anak secara bergantian memegang gambar sambil berbicara mengenai gambar yang dipegang kepada teman sekelompok. Selanjutnya, peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk

berbicara mengenai gambar di depan teman sekelas. Selama kegiatan peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak dikondisikan kembali untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya di kegiatan inti. Pada akhir kegiatan peneliti mengulang kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penghargaan berupa pensil boneka untuk anak-anak agar lebih semangat lagi mengikuti kegiatan.

Hasil pelaksanaan kegiatan berbicara dengan buku bergambar pada pertemuan pertama Siklus II disajikan dalam tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada**  
**Pertemuan Pertama Siklus II**

No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Adenn Farrell Priyana	√			√			√			9
2	Adwa Jasmine Purnomo		√			√			√		6
3	Albee Alterio Akatara	√			√			√			9
4	Alief Putra Prayudha	√			√			√			9
5	Arjuna Habib Zahran	√				√			√		7
6	Azka Raqilla Al Ghozali	√				√		√			8
7	Fadhilah Az Zahra Putri	√				√			√		7
8	Muhammad Naufal Raziq A.		√			√			√		6
9	Nabilah Kamilah Puspita	√			√			√			9
10	Nabila Putri Syahkira	√			√			√			9
11	Najwa Khoirunisa		√			√			√		6
12	Naufal Rasydan Ahnaf	√			√			√			9
13	Rabiah Al Nur Fitri	√			√				√		8
14	Rajendra Alqhifari H.		√		√			√			8
15	Syarafana Qaireen Arafah	√			√			√			9
16	Valerie Azzahra Roshadi	√			√			√			9

17	Zain Naufal Ismail	√				√		√			8
<b>Jumlah Total</b>		<b>13</b>	<b>4</b>		<b>10</b>	<b>7</b>		<b>11</b>	<b>6</b>		<b>136</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>76.5</b>	<b>23.5</b>		<b>58.8</b>	<b>41.2</b>		<b>64.7</b>	<b>35.3</b>		<b>88.9</b>

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui kelancaran berbicara anak diperoleh data 13 anak atau 76,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 10 anak atau 58,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 11 anak atau 64,7% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui kemampuan berbicara pada aspek kelancaran berbicara dan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas terlihat semua anak sudah bisa mengikuti meskipun masih dibimbing dan tidak ada yang berkriteria tidak baik. Sedangkan pada kemampuan berbicara menggunakan kalimat lengkap masih ada yang berkriteria tidak baik. Kegiatan perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui buku bergambar.

Catatan lapangan pada pertemuan pertama Siklus II yaitu anak-anak sudah lebih antusias dalam mengikuti kegiatan berbicara dan mulai termotivasi dalam berbicara mengenai gambar dengan teman kelompoknya.

## 2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 16 April 2019. Sebelum kegiatan pembelajaran peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan berbicara. Pada pertemuan kedua Siklus II ini buku bergambar yang digunakan ada tiga gambar yaitu gambar kapan munculnya bintang, gambar kapan terbitnya matahari dan gambar kapan munculnya bulan.

Gambar yang digunakan adalah gambar-gambar yang dibuat peneliti dan sudah diwarnai.

Saat kegiatan berbicara pertemuan Siklus II, anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan dengan gambar tersebut. Peneliti memperlihatkan gambar dan mengajak anak bercakap-cakap mengenai tiga gambar tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan yaitu setiap anak diberi tugas untuk berbicara mengenai gambar yang dipersiapkan kepada teman sekelompoknya. Peneliti memberi contoh berbicara sesuai dengan gambar. Misalnya mengenai gambar munculnya bintang, stimulasi yang diberikan adalah berupa pertanyaan seperti “pernahkan anak melihat bintang”, dan “kapan anak bisa melihat bintang”. Peneliti kemudian membagi tiga gambar untuk tiga kelompok. Setiap kelompok mendapat gambar yang berbeda. Selanjutnya setiap anak secara bergantian memegang gambar sambil berbicara mengenai gambar yang dipegang kepada teman sekelompok. Selanjutnya, peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai gambar di depan teman sekelas. Selama kegiatan peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak dikondisikan kembali untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya di kegiatan inti. Pada akhir kegiatan peneliti mengulang kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penghargaan snack untuk anak-anak agar lebih semangat lagi mengikuti kegiatan berbicara. Hasil observasi pelaksanaan kegiatan berbicara dengan buku bergambar pada pertemuan pertama Siklus II disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada**  
**Pertemuan Kedua Siklus II**

No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Adenn Farrell Priyana	√			√			√			9
2	Adwa Jasmine		√		√				√		7

	Purnomo										
3	Albee Alterio Akatara	√			√			√			9
4	Alief Putra Prayudha	√			√			√			9
No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-P-O/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
5	Arjuna Habib Zahran	√				√			√		7
6	Azka Raqilla Al Ghozali	√				√		√			8
7	Fadhilah Az Zahra Putri	√				√		√			8
8	Muhammad Naufal Raziq A.	√				√		√			8
9	Nabilah Kamilah Puspita	√			√			√			9
10	Nabila Putri Syahkira	√			√			√			9
11	Najwa Khoirunisa		√		√				√		7
12	Naufal Rasydan Ahnaf	√			√			√			9
13	Rabiah Al Nur Fitri	√			√				√		8
14	Rajendra Alqhifari H.	√			√			√			9
15	Syarafana Qaireen Arafah	√			√			√			9
16	Valerie Azzahra Roshadi	√			√			√			9
17	Zain Naufal Ismail	√				√		√			8
<b>Jumlah Total</b>		<b>15</b>	<b>2</b>		<b>12</b>	<b>5</b>		<b>13</b>	<b>4</b>		<b>142</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>88.2</b>	<b>11.8</b>		<b>70.6</b>	<b>29.4</b>		<b>76.5</b>	<b>23.5</b>		<b>92.8</b>

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui kelancaran berbicara anak diperoleh data 15 anak atau 88,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 2 anak atau 11,8% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 12 anak atau 70,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang

memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 13 anak atau 76,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan kemampuan berbicara anak. Tidak ada lagi anak yang memiliki kriteria tidak baik meskipun masih ada beberapa anak masih berada pada kriteria kurang baik, sehingga masih memerlukan bimbingan serta motivasi. Catatan lapangan pada pertemuan kedua Siklus II yaitu anak yang bernama Habib sudah lancar dalam berbicara, tetapi dalam berbicara masih ada beberapa kalimat yang artikulasinya belum jelas, sehingga harus dibimbing dalam pengucapan artikulasinya.

### **3) Pertemuan Ketiga Siklus II**

Pertemuan ketiga Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 18 April 2019. Sebelum kegiatan pembelajaran peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan berbicara. Pada pertemuan ketiga Siklus II ini buku bergambar yang digunakan ada tiga gambar yaitu gambar kapan munculnya bintang, gambar kapan terjadinya awan mendung dan gambar kapan munculnya bulan sabit. Gambar yang digunakan adalah gambar-gambar yang dibuat peneliti dan sudah diwarnai.

Saat kegiatan berbicara pertemuan ketiga Siklus II, anak-anak diberi penjelasan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan dengan gambar tersebut. Peneliti memperlihatkan gambar dan mengajak anak bercakap-cakap mengenai tiga gambar tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan yaitu setiap anak diberi tugas untuk berbicara mengenai gambar yang dipersiapkan kepada teman sekelompoknya. Peneliti memberi contoh berbicara sesuai dengan gambar. Misalnya mengenai gambar terjadinya awan mendung, stimulasi yang diberikan adalah berupa pertanyaan seperti “pernahkah anak melihat awan mendung”, dan “bagaimana proses terjadinya awan mendung”. Peneliti kemudian membagi tiga gambar untuk tiga kelompok. Setiap kelompok

mendapat gambar yang berbeda. Selanjutnya setiap anak secara bergantian memegang gambar sambil berbicara mengenai gambar yang dipegang kepada teman sekelompok. Selanjutnya, peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai gambar di depan teman sekelas. Selama kegiatan peneliti mengamati dan mendokumentasikan kegiatan.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak dikondisikan kembali untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya di kegiatan inti. Pada akhir kegiatan peneliti mengulang kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti memberikan penghargaan berupa permen untuk anak-anak agar lebih semangat lagi mengikuti kegiatan berbicara.

Hasil observasi pelaksanaan kegiatan berbicara dengan buku bergambar pada pertemuan pertama Siklus II disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada**  
**Pertemuan Ketiga Siklus II**

No	Nama Anak	Kelancaran Berbicara Anak			Berbicara Menggunakan Artikulasi yang Jelas			Berbicara Menggunakan Kalimat Lengkap (S-PO/S-P-K)			Skor Total
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Adenn Farrell Priyana	√			√			√			9
2	Adwa Jasmine Purnomo	√			√			√			9
3	Albee Alterio Akatara	√			√			√			9
4	Alief Putra Prayudha	√			√			√			9
5	Arjuna Habib Zahran	√			√			√			9
6	Azka Raqilla Al Ghozali	√			√			√			9
7	Fadhilah Az Zahra Putri	√			√			√			9
8	Muhammad Naufal Raziq A.	√			√				√		8
9	Nabilah Kamilah Puspita	√			√			√			9
10	Nabila Putri Syahkira	√			√			√			9

11	Najwa Khoirunisa	√			√			√		8
12	Naufal Rasydan Ahnaf	√			√		√			9
13	Rabiah Al Nur Fitri	√			√			√		8
14	Rajendra Alqhifari H.	√			√		√			9
15	Syarafana Qaireen Arafah	√			√		√			9
16	Valerie Azzahra Roshadi	√			√		√			9
17	Zain Naufal Ismail	√				√		√		8
<b>Jumlah Total</b>		<b>17</b>			<b>16</b>	<b>1</b>		<b>14</b>	<b>3</b>	<b>149</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>100</b>			<b>94.1</b>	<b>5.88</b>		<b>82.4</b>	<b>17.6</b>	<b>97.4</b>

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui kelancaran berbicara anak diperoleh data 17 anak atau 100% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, dan sudah tidak ada lagi jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik dan tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 16 anak atau 94,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 1 anak atau 5,88% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 14 anak atau 82,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 3 anak atau 17,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi sangat signifikan, terlihat dari sudah tidak lagi anak yang memenuhi kriteria tidak baik dari semua aspek yang dinilai. Rata-rata kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada Siklus II diperoleh sebesar 93,03%. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil yang sudah dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan.

Catatan lapangan pada pertemuan ketiga Siklus II yaitu anak yang bernama Fitri yang biasanya datang dengan marah-marah dan cemberut mau mengikuti kegiatan berbicara dengan lancar, hanya pada penggunaan kalimat lengkap masih memerlukan bimbingan.

### **c. Observasi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga pada Siklus II, maka diperoleh gambaran tentang hasil kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar dengan kriteria berapa anak yang baik, berapa anak yang kurang baik dan berapa anak yang tidak baik.

Hasil kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada pertemuan pertama diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh data 13 anak atau 76,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 10 anak atau 58,8% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 11 anak atau 64,7% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik.

Hasil kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada pertemuan kedua diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh data 15 anak atau 88,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 2 anak atau 11,8% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 12 anak atau 70,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 13 anak atau 76,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi anak yang berkriteria tidak baik.

Hasil kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada pertemuan ketiga diketahui bahwa dalam kelancaran berbicara anak diperoleh data

17 anak atau 100% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, dan sudah tidak ada lagi jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik dan tidak baik. Pada kemampuan berbicara menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data 16 anak atau 94,1% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 1 anak atau 5,88% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap didapatkan 14 anak atau 82,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 3 anak atau 17,6% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang baik, dan sudah tidak ada lagi jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar anak Kelompok A di TK Alsiyah 64 pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga Siklus I disajikan dalam Tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak melalui Buku Bergambar pada Tindakan Siklus II**

No	Nama Anak	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Skor Total / 3
		Skor	Skor	Skor	
1	Adenn Farrell Priyana	9	9	9	9
2	Adwa Jasmine Purnomo	6	7	9	7.33
3	Albee Alterio Akatara	9	9	9	9
4	Alief Putra Prayudha	9	9	9	9
5	Arjuna Habib Zahran	7	7	9	7.67
6	Azka Raqilla Al Ghozali	8	8	9	8.33
7	Fadhilah Az Zahra Putri	7	8	9	8
8	Muhammad Naufal Raziq A.	6	8	8	7.33
9	Nabilah Kamilah Puspita	9	9	9	9
10	Nabila Putri Syahkira	9	9	9	9
11	Najwa Khoirunisa	6	7	8	7
12	Naufal Rasydan Ahnaf	9	9	9	9
13	Rabiah Al Nur Fitri	8	8	8	8
14	Rajendra Alqhfari H.	8	9	9	8.67

15	Syarafana Qaireen Arafah	9	9	9	9
16	Valerie Azzahra Roshadi	9	9	9	9
17	Zain Naufal Ismail	8	8	8	8
<b>Jumlah Total</b>		136	142	149	142.33
<b>Persentase (%)</b>		88.89	92.81	97.39	93.03

Berdasarkan data diatas, hasil peningkatan kemampuan berbicara anak pada Siklus II diketahui bahwa ada peningkatan kemampuan berbicara melalui buku bergambar. Rata-rata peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada saat Pratindakan, Siklus I dan Siklus II disajikan dalam tabel

4.11 berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak melalui Buku Bergambar pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

<b>Keterangan</b>	<b>Pratindakan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Skor Total	101	116.67	142.33
Persentase (%)	66.01	76.25	93.03

Berdasarkan data tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar pada waktu Pratindakan, tindakan Siklus I dan tindakan pada Siklus II. Data dari hasil peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar disajikan dalam diagram gambar 4.2 berikut ini :

**Gambar 4.2**  
**Diagram Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak melalui Buku Bergambar pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**



#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh kegiatan berbicara melalui buku bergambar sudah mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Anak-anak mengikuti kegiatan berbicara melalui buku bergambar dari awal sampai akhir dengan penuh antusias dan semangat. Anak-anak juga menyampaikan keinginannya untuk kembali melakukan kegiatan berbicara dengan gambar dipertemuan selanjutnya. Namun masih ada beberapa anak yang belum memenuhi kriteria baik. Pada saat perbaikan dilakukan di Siklus II, peningkatan kemampuan berbicara melalui buku bergambar mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Hasil pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa hasil peningkatan kemampuan berbicara anak yang masuk kriteria baik telah mencapai lebih dari 80%, sehingga kegiatan berbicara dengan menggunakan buku bergambar dihentikan.

#### **4.2 Pembahasan**

Kemampuan berbicara menggunakan buku bergambar sebelum tindakan dalam kelancaran berbicara diperoleh data 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 6 anak atau 35,3% anak dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Pada kemampuan berbicara anak menggunakan artikulasi yang jelas diperoleh data terdapat 4 anak atau 23,5% dari jumlah anak telah memenuhi kriteria baik, 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria kurang

baik, dan 6 anak atau 35,3% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik. Selanjutnya pada kemampuan berbicara anak menggunakan kalimat lengkap diperoleh data bahwa 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria baik, 7 anak atau 41,2% dari jumlah anak memenuhi kriteria kurang baik, dan 5 anak atau 29,4% dari jumlah anak yang memenuhi kriteria tidak baik.

Pada tindakan Siklus I terjadi peningkatan, tetapi kurang signifikan karena masih terdapat kendala yang menyebabkan peningkatan kemampuan berbicara melalui buku bergambar belum maksimal, sehingga diperlukan adanya perbaikan tindakan pada Siklus II yaitu peneliti mengganti gambar yang sebelumnya menggunakan gambar buatan peneliti belum diwarnai diubah menjadi gambar buatan peneliti yang sudah diwarnai. Selain itu peneliti membagi kelompok dengan memindahkan anak yang sering membuat kegaduhan dengan anak yang cenderung pendiam menjadi satu kelompok, dengan harapan anak dapat lebih tertib dan berkonsentrasi pada teman yang sedang berbicara.

Peneliti memberikan motivasi berupa pujian dan semangat supaya kegiatan menjadi lebih kondusif dan anak fokus dalam mengikuti kegiatan. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara. Setelah terjadi perbaikan tindakan, maka persentase peningkatan kemampuan berbicara anak melalui buku bergambar sudah signifikan.

Berdasarkan pembahasan di atas hasil kegiatan berbicara melalui buku bergambar, kemampuan berbicara anak kelompok A di TK Aisyiyah 64 Surabaya dapat dikatakan meningkat dengan baik. Hal ini sesuai dalam Depdikbud (Haryadi dan Zamzani, 1997 : 54) bahwa berbicara diartikan suatu penyampaian maksud seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Kegiatan yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak kelompok A TK Aisyiyah 64 Surabaya adalah berbicara melalui buku bergambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Dale (dalam Dadan Djuanda, 2006 : 104) yang menyatakan bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret.

Keberhasilan yang didapat dan dicapai selain berdasarkan hasil yang telah didapat yaitu melalui catatan lapangan. Dalam catatan lapangan dapat terlihat bahwa melalui kegiatan berbicara dengan buku bergambar bisa membawa suasana yang baru yang menggembirakan sehingga anak-anak menjadi antusias mengikuti kegiatan tanpa paksaan. Menurut Slamet Suyanto (2005:127) pembelajaran anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Pembelajaran yang disajikan sebaiknya menyenangkan, menggembirakan dan demokratis sehingga anak tidak hanya mendengarkan guru ceramah melainkan anak juga dapat berinteraksi dengan semua yang ada di sekitarnya baik dengan benda maupun orang di lingkungannya. Pada penelitian ini, di setiap akhir pembelajaran anak-anak selalu ingin mengulangi kegiatan berbicara dengan media gambar. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan ini sesuai dengan yang dikehendaki dan direncanakan oleh peneliti.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai keterbatasan yaitu instrument yang digunakan adalah buatan peneliti sendiri tanpa dilakukan uji validitas dan reliabilitas.